

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi maupun instansi. Terutama teknologi computer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi computer dan teknologi telekomunikasi telah membawa manusia ke dalam era informasi yang meningkat tiada batas. Informasi diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai keperluan hidup termasuk pekerjaan diorganisasi, instansi maupun lembaga. Dengan berkembangnya teknologi computer sebagai alat pengolahan data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit mengalami perubahan dan kemudahan termasuk dalam mengolah penggajian karyawan. Data adalah keterangan tertulis mengenai suatu fakta yang masih sendiri-sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum belum terkoordinir satu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu. Informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu menjadi bentuk yang sesuai dengan keperluan penggunainformasi bersangkutan.

Menurut Soemarso S.R mendefinisikan gaji sebagai imbalan yang diberikan kepada pegawai yang diberi tugas- tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasa tetap secara bulanan. Sedangkan menurut Mulyadi (2001: 373), gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai

jenjang jabatan manajer, pegawai administrasi, supervisor, dll yang pada umumnya gaji dibayarkan tetap tiap bulan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan sejumlah uang yang ditetapkan dan diterima seseorang atas pekerjaannya yang ditetapkan berdasarkan perhitungan masa waktu kerja. Para karyawan sangat sensitive terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Oleh sebab itu adanya sebuah sistem yang mampu melakukan perhitungan gaji dengan tepat waktu dan dengan jumlah yang akurat menjadi sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi atau perusahaan.

Keterlambatan sering terjadi dalam proses penggajian karyawan pada warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta akibat penumpukan pemrosesan pembayaran penggajian yang masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan MS Office dan MS Excel, penyimpanan data masih menggunakan data arsip sehingga perlu waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan ketik dan hilangnya arsip.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan pada warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta ditemukan berbagai permasalahan dalam penggajian karyawan. Untuk mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan gaji pokok, tunjangan, lembur dan potongan-potongan. Disarankan agar warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta menerapkan sistem informasi pengolahan gaji karyawan agar lebih akurat, cepat dan tepat.

Oleh karena itu penulis membuat dan menyusun sistem informasi pengolahan gaji karyawan dengan tujuan membantu warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU"

Yogyakarta dalam mengontrol dan mendukung keseluruhan aktifitas dan kinerja sumber daya manusia dengan harapan mempermudah warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta dalam memproses gaji karyawan.

Kelebihan pada aplikasi yang akan digunakan pada sistem baru ini adalah bisa menghitung laporan kerja aktif bulan. Serta proses pengolahan data penggajian bisa berjalan lebih mudah untuk digunakan oleh pengguna yang melakukan transaksi penggajian atau laporan kerja aktif pada instansi tersebut. Selain itu juga terdapat fitur cetak slip gaji karyawan, laporan data karyawan, laporan presensi, laporan jabatan dan laporan penggajian. Aplikasi berbasis desktop ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2012 sebagai media penyimpanan data (*database*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana menganalisis serta merancang sistem informasi yang dapat mempermudah pengolahan gaji karyawan pada warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta.

## **1.3 Batasan masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan laporan ini dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, adalah:

1. Laporan ini hanya membahas mengenai perancangan system informasi pada warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta.
2. Laporan yang dihasilkan adalah data pegawai, data absen, data lembur dan laporan data penggajian pegawai.
3. Sistem ini dirancang berbasis desktop.
4. Sistem informasi ini tidak mengolah data pinjaman dan angsuran seorang karyawan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah merancang suatu sistem informasi penggajian pada warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengolahan sitem penggajian karyawan yang ada di warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta.
2. Membuat sistem informasi penggajian yang tepat dan sesuai dengan pengolahan di warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta.
3. Membantu memperkenalkan tentang sistem informasi yang digunakan untuk membangun rancangan program berupa aplikasi berbasis computer yang berhubungan dengan sistem informasi penggajian di warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" Yogyakarta.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem di PREKSU tersebut.

### 2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab kepada pemilik PREKSU dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data langsung yang dimaksud adalah sumber data diperoleh secara langsung di lokasi penelitian seperti data-data gaji pokok, tunjangan, bonus, slip gaji dan sebagainya. Sedangkan sumber data tidak langsung adalah sumber data yang diperoleh penulis dalam bentuk lisan yaitu Tanya jawab dengan ketua PREKSU.

### 3. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber-sumber buku yang berkaitan dengan cara pembuatan aplikasi pengajian.

## 1.6 Metode Analisis

Analisis yang digunakan ialah analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kelayakan.

### 1. Metode perancangan sistem

Merancang sistem yang baru menggunakan metode terstruktur pemodelan data meliputi pembuatan flowchart, DFD, ERD.

### 2. Testing Dan Instalasi

Testing program dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga aplikasi bisa untuk digunakan. Testing dapat dilakukan menggunakan black box testing maupun whitebox testing.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, metode analisis, sistematika penulisan untuk pembuatan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Warung Ayam Geprek dan Susu "PREKSU" di Yogyakarta.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai tinjauan pustaka, mengenai definisi, pengertian, dan penjelasan dari teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar pemecahan masalah.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan struktur perusahaan tata laksana sistem yang berjalan, permasalahan dan keterbatasan yang dihadapi perusahaan saat ini, serta pemecahan yang dapat diambil dan gambaran prosedur-prosedur kerja sistem informasi penggajian.

## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tujuan dari hasil sistem informasi penggajian. Menjelaskan arsitektur dan komponen-komponen yang digunakan serta tata laksana sistem yang sedang berjalan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan saran yang perlu diambil oleh perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan memperlancar proses penggajian.